



BADAN PUSAT
STATISTIK

ST 2023
SENSUS PERTANIAN



Metadata Statistik (MS-Keg, MS-Ind, MS- Var)

Disampaikan pada
*Sosialisasi Rekomendasi Statistik,
Metadata dan Pembinaan Statistik
Sektoral*



Pekanbaru, 26 Juli 2023

*“Data yang yang dihasilkan oleh
produsen data harus dilengkapi dengan
metadata”*

(Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia)

Apa itu Metadata ?



Metadata adalah Informasi terstruktur yang mendeskripsikan suatu informasi dan menjadikannya mudah ditemukan, digunakan, atau dikelola. Metadata sering disebut sebagai **data tentang data** atau **informasi tentang informasi**



BADAN PUSAT STATISTIK

Dasar Hukum

- Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia menyebutkan bahwa **setiap penyelenggaraan statistik harus disertai dengan informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku** untuk menggambarkan penyelenggaraan statistik. Informasi tersebut dituangkan dalam bentuk **metadata**.
- Selaku inisiator dalam rangka KISS dan pembina data dalam Satu Data Indonesia (SDI), BPS memiliki kewenangan untuk menetapkan struktur dan format yang baku dari metadata serta mengelola metadata tersebut.
- BPS Menyusun **Perban No. 5 Tahun 2020 tentang petunjuk teknis metadata statistik** yang memuat mekanisme penghimpunan metadata dan tata cara pengisian Formulir Metadata Statistik.

Jenis-jenis Metadata Statistik

Dalam rangka mengelola metadata, BPS melakukan inventarisasi Metadata. Inventarisasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Metadata Statistik pada **Peraturan BPS No. 5 Tahun 2020**. Formulir tersebut terdiri atas :



- **Metadata Statistik - Kegiatan (Form MS-Keg)** merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/ dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.
- **Metadata Statistik - indikator (Form MS-Ind)** merupakan suatu metadata yang dikumpulkan dalam kaitannya dengan informasi yang melekat **pada indikator yang dihasilkan dari suatu kegiatan statistik**
- **Metadata Statistik - variabel (Form MS-Var)** merupakan suatu metadata yang memberikan penjelasan mengenai variabel yang dikumpulkan suatu kegiatan statistik. Secara sederhana, metadata

The image shows the cover of a form titled 'METADATA STATISTIK KEGIATAN' (MS-Keg) from Badan Pusat Statistik. The form includes fields for 'Jenis Kegiatan', 'Kode Kegiatan (dari kode pelangi)', and a table for 'Daftar Pengumpulan Data' with columns for 'Nama Kegiatan', 'Kode', and 'Jumlah'. The table lists various statistical activities and their corresponding codes and counts.

Metadata Statistik – Kegiatan (MS-Keg)

Metadata kegiatan statistik merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

BADAN PUSAT STATISTIK

5

The illustration shows a woman in a red patterned shirt holding a clipboard and a man in a red patterned shirt pointing at it. They appear to be in a collaborative discussion.

Cakupan MS-Keg, terdiri atas :

Metadata Statistik – Kegiatan (MS-Keg)

- Identitas Kegiatan Statistik
- Blok I. Penyelenggara
- Blok II. Penanggung Jawab
- Blok III. Perencanaan dan Persiapan
- Blok IV. Desain Kegiatan
- Blok V. Desain Sampel
- Blok VI. Pengumpulan Data
- Blok VII. Pengolahan dan Analisis
- Blok VIII. Diseminasi Hasil

BADAN PUSAT STATISTIK

6

MS-Keg | Identitas Kegiatan

Statistik

Judul Kegiatan

Judul kegiatan minimal memuat cara pengumpulan data, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah, dan periode pelaksanaan.

Contoh:

Judul : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) KOR

Tahun: 2020

Apabila kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan lanjutan yang mengalami perubahan judul, maka tuliskan pula judul kegiatan periode sebelumnya.

Badan Pusat Statistik

MS-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret Kor Tahun: 2020

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): dikosongkan

MS-Keg | Identitas Kegiatan

Statistik

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)

Kode kegiatan merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

Cara pengumpulan data

1. Pencacahan Lengkap: Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh unit populasi pada pengambilan sampel tahap terakhir untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu..
2. Survei: Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu..
3. Kompilasi produk administrasi: Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.
4. Cara lain sesuai dengan perkembangan TI

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):
(Kosongkan)

Cara Pengumpulan Data:

Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4

Cara pengumpulan Data [Penegasan]

Yang termasuk dalam cara pengumpulan data dengan "cara lain sesuai dengan perkembangan TI", yaitu:

- Pemanfaatan Big data seperti pengumpulan data dari Shopee, Tokopedia, Tagar Instagram, Tagar Twitter, dan lain-lain adalah
- Metode crawling

MS-Keg | Identitas Kegiatan Statistik

Sektor Kegiatan

Lingkari salah satu kode sesuai dengan sektor kegiatan statistik yang dilakukan. Sektor kegiatan merujuk pada **Organisation for Economic Cooperation And Development (OECD)**

Sektor Kegiatan:			21
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22

MS-Keg | Identitas Kegiatan Statistik

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Lingkari kode 1 jika mendapatkan rekomendasi atau kode 2 jika tidak mendapatkan rekomendasi. Jika mendapatkan rekomendasi, tuliskan identitas rekomendasi pada tempat yang disediakan.

Sebagaimana tercantum dalam PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setiap penyelenggara statistik sektoral yang akan melakukan survei, wajib memberitahukan rencana survei kepada BPS, mengikuti rekomendasi survei dari BPS, dan melaporkan hasil survei kepada BPS. Survei statistik sektoral yang telah mendapatkan rekomendasi survei dari BPS akan memiliki identitas rekomendasi.

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Ya - 1
Tidak - 2

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:

MS-Keg | Blok I. Penyelenggaraan Kegiatan

Tuliskan nama **Instansi penyelenggara** kegiatan statistik, yaitu nama kementerian/lembaga/organisasi perangkat daerah.

Tuliskan **alamat lengkap instansi penyelenggara** kegiatan statistik, meliputi alamat, nomor telepon, nomor faksimile, dan e-mail.

I. PENYELENGGARA	
1.1. Instansi Penyelenggara: Badan Pusat Statistik	
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710 Indonesia Telepon : (62-21) 3841195 Faksimile : (62-21) 3857046 E-mail : bpskg@bps.go.id	

MS-Keg | Blok II. Penanggung Jawab Kegiatan

2.1 Unit Eselon Penanggungjawab

Tuliskan unit kerja penanggung jawab kegiatan statistik setingkat eselon 1 dan eselon 2.

Penanggung jawab adalah pihak yang menjadi **koordinator utama** penyelenggaraan kegiatan statistik.

Jika penanggung jawab teknis berasal dari instansi penyelenggara, maka tuliskan setingkat eselon 3.

Penanggung jawab teknis adalah pihak yang menjadi **koordinator teknis** penyelenggaraan kegiatan dan memahami penyelenggaraan kegiatan secara keseluruhan. Penanggung jawab teknis dapat berasal dari instansi penyelenggara atau pihak ketiga (konsultan atau instansi lain).

II. PENANGGUNG JAWAB	
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab Eselon 1 : Koduputan Bidang Statistik Sosial Eselon 2 : Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3) Jabatan : Kepala Subdirektorat Statistik Rumah Tangga Alamat : Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710 Indonesia Telepon : (62-21) 3841195 Faksimile : (62-21) 3857046 E-mail : bpskg@bps.go.id	

Penegasan R2.2:

- Untuk kegiatan yang dikerjakan bersama dengan pihak lain/pihak ketiga, maka penanggung jawab teknis kegiatan diisi oleh pihak lain/pihak ketiga tersebut. Pihak lain/pihak ketiga dapat berupa Kementerian/Lembaga/OPD lain, Lembaga Penelitian, maupun Universitas/Lembaga Pendidikan (tidak harus dituliskan setingkat eselon 3)

MS-Keg | Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.1 Latar Belakang Kegiatan

Latar belakang adalah ide dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman mengenai kegiatan statistik apa yang ingin kita sampaikan. Latar belakang yang baik harus **disusun dengan sejelas mungkin** dan bila perlu disertai dengan data atau fakta yang **mendukung**.

3.2 Tujuan Kegiatan

Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik secara ringkas dan jelas.

Jika kegiatan memiliki banyak tujuan, maka dapat diisi secara rinci dengan numbering

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan:			
Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Salah satu sumber data yang diperlukan khususnya untuk perencanaan di bidang Sosial Ekonomi Penduduk adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS setiap tahun.			
3.2. Tujuan Kegiatan:			
Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenas Semesteran adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rumah tangga mencakup antara lain pendidikan, kesehatan dan kemampuan daya beli. Sedangkan secara khusus tujuannya adalah:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi keberhasilan pembangunan; 2. Tersedianya data rinci tentang kesejahteraan anggota rumah tangga seperti pendidikan, kesehatan, fertilitas/KB, dan data kependudukan menurut golongan umur, jenis kelamin, dan status perkawinan. 			

MS-Keg | Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.3 Rencana Jadwal kegiatan

Penyelenggaraan kegiatan statistik harus menerapkan proses bisnis yang sesuai dengan kerangka baku dan terminologi proses statistik yang harmonis yaitu *Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)* dan tahapan penyelenggaraan SDI Penegakan:

- Isian tanggal boleh tidak diisi, namun bulan dan tahun wajib diisi
- Informasi lebih lengkap pada Perban BPS No 5 tahun 2020

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan				s.d.			
2. Desain				s.d.			
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data				s.d.			
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data				s.d.			
5. Analisis				s.d.			
D. Penyebarluasan							
6. Diseminasi Hasil				s.d.			
7. Evaluasi				s.d.			

MS-Keg | Blok IV. Desain Kegiatan

4.3 Tipe pengumpulan data

Tipe pengumpulan data mencakup cara pengumpulan dan analisis data yang akan dilakukan, apakah dalam satu waktu atau lebih dari satu waktu. Penentuan pilihan dimensi waktu sangat tergantung dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tipe pengumpulan data terdiri dari:

1. **Longitudinal Panel** adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu pada kelompok sampel yang sama untuk **mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi** yang diamatinya dalam **periode waktu yang berbeda**.
2. **Longitudinal Cross Sectional** adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk **mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain dan perubahan variabel tersebut dari populasi** yang diamatinya dalam **periode waktu yang berbeda**.
3. **Cross Sectional** adalah pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk **mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain** pada **satu waktu** tersebut.

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	- 1
Cross Sectional	- 2
Longitudinal Cross Sectional	- 3

Penegasan :

Tipe pengumpulan data 4.3 dapat diisi oleh kegiatan kompromin sesuai jenis data yang diperoleh (longitudinal panel, cross sectional longitudinal, cross sectional) dan analisis yang akan dilakukan.

MS-Keg | Blok IV. Desain Kegiatan

4.4 Cakupan wilayah kegiatan

Jika terdapat 1 (satu) saja kabupaten/kota di Indonesia yang tidak mendapatkan sampel atau tidak tercakup dalam kegiatan, maka sudah diartikan bahwa cakupan wilayah survei adalah sebagian kabupaten/kota

4.5 Bila di sebagian wilayah Indonesia, wilayah kegiatan:

Jika R4.4 berkode 2 Tuliskan nama provinsi dan nama kabupaten/kota yang dicakup pada survei tersebut. Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi, dapat menggunakan kertas tambahan.

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R 4.6
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota

Penegasan :

Untuk kegiatan yang cakupan wilayahnya kecamatan atau kelurahan, maka R4.5 hanya ditulis nama kabupaten/Kota saja.

MS-Keg | Blok IV. Desain Kegiatan

4.6 Metode pengumpulan data

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

4.7 Sarana Pengumpulan Data

1. *Paper-assisted Personal Interviewing* (PAPI) adalah wawancara tatap muka langsung dengan media kertas.
2. *Computer-assisted Personal Interviewing* (CAPI) wawancara tatap muka langsung tapi pertanyaan dan daftar jawaban akan ditampilkan pada perangkat multimedia contoh (Aplikasi android)
3. *Computer-assisted Telephones Interviewing* (CATI) adalah wawancara langsung tetapi via telepon.
4. *Computer Aided Web Interviewing* (CAWI) adalah menggunakan kuesioner

4.6. Metode Pengumpulan Data:		1
Wawancara	- 1	
Mengisi kuesioner sendiri (swacah)	- 2	
Pengamatan (observasi)	- 4	
Pengumpulan data sekunder	- 8	
Lainnya (sebutkan)	- 16	

4.7. Sarana Pengumpulan Data:		3
<i>Paper-assisted Personal Interviewing</i> (PAPI)	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing</i> (CAPI)	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing</i> (CATI)	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing</i> (CAWI)	- 8	
Mail	- 16	
Lainnya (sebutkan)	- 32	

6. *Mail* adalah pengumpulan data melalui surat, baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy
7. Lainnya

MS-Keg | Blok IV. Desain Kegiatan

4.8 Unit Pengumpulan Data

Unit pengumpulan data adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data.

4.8. Unit Pengumpulan Data:		2
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan)	- 8	

MS-Keg | Blok V. Desain Sampel

5.1 Tahapan pengambilan sampel

1. Single Stage/Phase adalah pengambilan sampel hanya **satu tahap** yang dilakukan langsung pada unit populasi.

2. Multi Stage/Phase adalah pengambilan sampel melalui **dua tahap atau lebih**. Metode pemilihan sampel pada masing-masing tahap bisa sama atau berbeda.

5.2 Metode pemilihan sampel stage terakhir

1. Sampel probabilitas: metode pemilihan sampel dengan **peluang yang sama** bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel.

2. Sampel nonprobabilitas: teknik yang **tidak memberi peluang sama** bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel

V. DESAIN SAMPEL	
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian	
5.1. Jenis Rancangan Sampel:	
Single Stage/Phase	- 1
Multi Stage/Phase	- 2
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:	
Sampel Probabilitas	- 1
Sampel Nonprobabilitas	- 2

MS-Keg | Blok V. Desain Sampel

Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

Sampel probabilitas terdiri atas:

1. *Simple random sampling* : metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. (Populasi Homogen)
2. *Systematic sampling* : metode pengambilan sampel dengan mengurutkan unit sampel kemudian menentukan k atau interval. Pemilihan sampel dilakukan dengan unit sampel ke-k, 2k, dan seterusnya.
3. *Stratified sampling* biasa digunakan pada populasi yang mempunyai unit sampel yang bertingkat atau berkelompok. (Populasi tidak homogen)
4. *Cluster Sampling* adalah metode pemilihan sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Metode ini didasarkan pada gugus atau cluster.

5. *Probability Proportional to Size Sampling* adalah suatu prosedur penarikan sampel di mana peluang terpilihnya suatu unit sampel

5.3. a. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

- | | | |
|--|-----|--------------|
| <i>Simple Random Sampling</i> | - 1 | } → ke R.5.4 |
| <i>Systematic Random Sampling</i> | - 2 | |
| <i>Stratified Random Sampling</i> | - 3 | |
| <i>Cluster Sampling</i> | - 4 | |
| <i>Probability Proportional to Size Sampling</i> | - 5 | |

b. Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

- | | | |
|----------------------------|------|--------------|
| <i>Quota Sampling</i> | - 6 | } → ke R.5.7 |
| <i>Accidental Sampling</i> | - 7 | |
| <i>Purposive Sampling</i> | - 8 | |
| <i>Snowball Sampling</i> | - 9 | |
| <i>Saturation Sampling</i> | - 10 | |

MS-Keg | Blok V. Desain Sampel

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Sampel nonprobabilitas terdiri atas:

1. *Quota Sampling*: penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok (besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu).
2. *Accidental Sampling*: penentuan sampel berdasarkan kebetulan ditemui.
3. *Purposive Sampling*: pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, disebut juga *judgement sampling*. Responden dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa responden tersebut mampu memberi informasi yang benar.
4. *Snowball sampling*: pengambilan sampel berantai, Informasi mengenai responden berikutnya diperoleh dari responden sebelumnya. Teknik ini diterapkan jika responden sulit untuk diidentifikasi.
5. *Saturation sampling*: pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, ini berarti populasi tidak

5.3. a. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

Simple Random Sampling	- 1	} → ke R.5.4
Systematic Random Sampling	- 2	
Stratified Random Sampling	- 3	
Cluster Sampling	- 4	
Probability Proportional to Size Sampling	- 5	

b. Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling	- 6	} → ke R.5.7
Accidental Sampling	- 7	
Purposive Sampling	- 8	
Snowball Sampling	- 9	
Saturation Sampling	- 10	

23

MS-Keg | Blok V. Desain Sampel

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

List Frame
Area Frame

- 1
- 2

5.4 Kerangka sampel

Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk disurvei. Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel. Kerangka sampel terdiri atas:

1. List Frame: Kerangka sampel yang berisi daftar unit-unit sampel Contoh: Daftar Rumah Tangga, Customer list, dll.
2. Area Frame: Kerangka sampel melalui peta yang mempunyai batas yang jelas, permanen, mudah dikenali, dan tidak terlampaui luas. Elemen yang terdapat dalam area sesuai dengan jenis survei, dapat dijadikan sebagai unit sampel, seperti tempat tinggal dan rumah tangga usaha.

24

MS-Keg | Blok V. Desain Sampel

5.5 Fraksi sampel keseluruhan

Fraksi sampling adalah rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi. Rumus untuk fraksi pengambilan sampel

$$f = \frac{n}{N} \text{ atau } f = f_1 \times f_2 \times f_3 = \frac{n_1}{N_1} \times \frac{n_2}{N_2}$$

dengan n adalah ukuran sampel dan N adalah ukuran populasi. Keseluruhan fraksi sampel untuk pengambilan sampel dalam beberapa tahap dapat diperoleh dengan mengalikan fraksi sampel setiap tahap pengambilan sampel. Fraksi sampel ini sangat berhubungan erat dengan weighting.

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

Fraksi sampel pada pemilihan sampel wilayah cacah: $\frac{n_h}{M_{ht}}$

dengan: n_h : Jumlah sampel wilayah cacah dalam strata h

M_{ht} : Jumlah rumah tangga dalam strata h

Fraksi sampel pada pengalokasian sampel wilayah cacah secara acak dan berukuran sama ke setiap triwulan dalam tahun survei (t: 1,2,3,4):

$\frac{n_h^t}{n_h}$ dengan n_h : Jumlah sampel wilayah cacah dalam strata h

n_h^t : Jumlah sampel wilayah cacah dalam strata h triwulan t

Fraksi sampel pada pemilihan Blok Sensus: $2 \frac{M_{hij}}{M_{ht}}$

dengan: M_{hij} : Jumlah sampel wilayah cacah dalam strata h blok sensus i kegiatan survei j (j: SBH, Susenas)

M_{ht} : Jumlah sampel wilayah cacah dalam strata h blok sensus i

Fraksi sampel pada pengalokasian sampel Blok Sensus secara acak dan berukuran sama untuk Susenas dan Sakernas (s:1,2): $\frac{1}{2}$

Fraksi sampel pemilihan rumah tangga: $\frac{n}{M_{hij}}$

dengan: n : Jumlah kecukupan sampel rumah tangga (10 rumah tangga)

M_{hij} : Jumlah sampel wilayah cacah dalam strata h blok sensus i kegiatan survei j (j: SBH, Susenas) triwulan t

MS-Keg | Blok V. Desain Sampel

5.6 Perkiraan sampling error Variabel Utama

Sampling error adalah penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel. Semakin besar sampel yang diambil maka semakin kecil terjadinya sampling error. Jika tingkat kepercayaan yang ditentukan adalah 95%, maka perkiraan sampling error adalah 5%.
5.7 Unit Sampel dan 5.8 Unit Observasi
Unit sampel adalah unit terkecil dari populasi yang akan diambil sebagai sampel.

Unit observasi adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data.

5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:

5%

5.7. Unit Sampel:

Tahap 1 : Wilayah Cacah

Tahap 2 : Blok Sensus

Tahap 3 : Rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus

5.8. Unit Observasi:

Anggota Rumah Tangga

Survei	Unit Sampel	Unit Observasi	Tingkat penyajian	Unit Analisis
Reformasi Birokrasi	Pengguna layanan	Pengguna layanan	Unit pelayanan, Instansi	Unit pelayanan, Instansi
komoditas bahan pokok	Pedagang Besar	Pedagang Besar	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota

MS-Keg | Blok VI. Pengumpulan Data

6.1 Apakah melakukan uji coba (pilot study)

Penjelasan pelaksanaan uji coba mencakup lokasi pelaksanaan uji coba, jumlah unit observasi, waktu pelaksanaan uji coba, berapa kali uji coba dilakukan.

6.2 Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data

Metode pemeriksaan terdiri atas:

1. Kunjungan kembali (revisit): Pengunjungan ulang guna melengkapi isian instrumen maupun jika terdapat isian yang dinilai kurang sesuai.
2. Supervisi: Pengawasan terhadap pelaksana lapangan dilakukan untuk perbaikan kualitas pada saat kegiatan berlangsung.
3. Task force: Seseorang atau satuan tim khusus yang dibentuk untuk melakukan pencacahan atau pengumpulan data lapangan, umumnya bersamaan dengan

VI. PENGUMPULAN DATA	
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	
Ya	- 1
Tidak	- 2
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:	
Kunjungan kembali (revisit)	- 1
Supervisi	- 2
Task Force	- 4
Lainnya (sebutkan)	- 8

Uji Coba/Pilot [Penegasan]

Kegiatan Kompilasi tetap mengisi Rincian 6.1 sesuai ada/tidaknya uji coba dilakukan

MS-Keg | Blok VI. Pengumpulan Data

6.3 Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Nonrespon merupakan kondisi instrumen atau dokumen pengumpulan data tidak dapat terisi yang umumnya terkait dengan responden.

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

6.5 Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data

Pendidikan terendah dari petugas: pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh petugas.

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		1
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		3
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		2
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	

MS-Keg | Blok VI. Pengumpulan Data

6.6 Jumlah petugas

- Supervisor atau pengawas dalam kegiatan statistik dapat memberikan pengawasan pada enumerator berupa petugas pengumpul data serta program atau teknologi informasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data.
- Seseorang yang bertugas untuk melakukan pengumpulan data di lapangan secara langsung.

6.7 Apakah melakukan pelatihan petugas

Pelatihan petugas tidak harus berupa suatu pelatihan formal, namun setiap bentuk transfer pemahaman kepada petugas terkait jenis data yang dikumpulkan, tatacara pengumpulan data, serta bagaimana teknik pengumpulan data dapat disebut sebagai bentuk pelatihan petugas.

6.6. Jumlah Petugas:	
Supervisor/penyelia/pengawas	6748 orang
Pengumpul data/enumerator	19316 orang
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	
Ya	- 1
Tidak	- 2

MS-Keg | Blok VII. Pengolahan dan Analisis

7.1 Metode pengolahan

Metode pengolahan data yang dicakup meliputi:

- Penyuntingan (editing), Editing dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
- Penyandian (coding), yaitu kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. Coding ini dilakukan untuk memudahkan entry data.
- Input data (Data entry), yaitu kegiatan memasukkan data ke dalam "form data entry". Data entry bisa dilakukan dengan aplikasi excel atau aplikasi yang dibuat tersendiri.
- Penyahlhan (validasi), yaitu kegiatan memeriksa dan memperbaiki data hasil entri data.

Metode analisis terdiri dari:

- Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana,
- Analisis inferensia adalah analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi. berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam seperti anova, korelasi, regresi, chi-square, faktor, cluster, dan diskriminan. .

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya -1	Tidak -2	<input type="checkbox"/>
Penyandian (Coding)	Ya -1	Tidak -2	<input type="checkbox"/>
Data Entry	Ya -1	Tidak -2	<input type="checkbox"/>
Penyahlhan (Validasi)	Ya -1	Tidak -2	<input type="checkbox"/>
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif	-1		<input type="checkbox"/>
Inferensia	-2		
Deskriptif dan Inferensia	-3		

MS-Keg | Blok VII. Pengolahan dan Analisis

7.3 Unit analisis

Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis. Unit analisis bisa sama dan bisa berbeda dengan unit sampel, unit observasi, dan tingkat penyajian.

7.4 Tingkat penyajian yang diharapkan

Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi dalam mewakili tingkat daerah tertentu.

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

7.3. Unit Analisis:				8
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	Wilayah: Nasional, Provinsi, Kabupaten
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	7
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) Provinsi	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

MS-Keg | Blok VIII. Diseminasi Hasil

8.1 Produk kegiatan yang tersedia untuk umum

Produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan/disebarluaskan kepada masyarakat umum.

Data Mikro, yaitu produk data dalam bentuk individual

8.2 Rencana penerbitan publikasi untuk umum:

Tuliskan waktu rencana penerbitan publikasi dari hasil kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan kode yang pada Rincian 8.1.

VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1	
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1	
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	1	
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak		10	2020	
Digital		10	2020	
Data Mikro		10	2020	

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

Metadata indikator merupakan suatu metadata yang dikumpulkan dalam kaitannya dengan informasi yang melekat pada indikator yang dihasilkan dari suatu kegiatan statistik.

BADAN PUSAT STATISTIK

33

Cakupan M-Ind, terdiri atas :

Metadata Statistik – Indikator

- Identitas Kegiatan Statistik
- Identitas Penyelenggara
- Nama Indikator
- Konsep
- Definisi
- Interpretasi
- Metode/Rumus Penghitungan
- Ukuran
- Satuan
- Klasifikasi
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan
- Nama Indikator Pembangunan
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan
- Nama Variabel Pembangunan
- Level Estimasi
- Aksesibilitas Umum

BADAN PUSAT STATISTIK

34

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

MS-Ind

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan		Penyelenggara			Instansi			Unit Kerja Eselon I			Unit Kerja Eselon II			Unit Kerja Eselon III		
Kode Kegiatan (disi oleh petugas)					Badan Pusat Statistik			Kedepuan Bidang Statistik Sosial			Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat			Subdirektorat Statistik Rumah Tangga		
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi	Apakah Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun	Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun		Level Estimasi		Apakah Kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Ya -1 Tidak -2	Publikasi Keterangan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (10) (jika ada)	Nama	Level	Ya -1 Tidak -2
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)

BADAN PUSAT STATISTIK
35

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind) 1

Keterangan Kegiatan Statistik				
Nama Kegiatan	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2023	Penyelenggara	Instansi	Badan Pusat Statistik
Kode Kegiatan (disi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I	Kedepuan Bidang Statistik Sosial
			Unit Kerja Eselon II	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat
			Unit Kerja Eselon III	Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

- o **Nama Kegiatan:** Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.
- o **Kode Kegiatan :** Tuliskan kode kegiatan statistik yang dilakukan. **Kolom ini diisi oleh petugas.** Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

- o **Penyelenggara:** Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.

- 1 Sertakan lgsung dengan contoh indikator
Syae, 4/29/2021

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

Contoh: Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses Internet

No.	Nama Indikator	Konsep
(1)	(2)	(3)
1	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet	Mengakses Internet

- **Kolom (1) Nomor** : Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan mulai dari satu sampai dengan sejumlah n indikator yang dihasilkan pada kegiatan statistik terkait
- **Kolom (2) Nama Indikator** : Tuliskan nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait. Setiap satu indikator diisi pada setiap baris yang disediakan. Indikator selanjutnya dituliskan pada baris berikutnya. Indikator dapat berupa jumlah, rata-rata, persentase, indeks, dan sebagainya.
- **Kolom (3) Konsep** : Tuliskan konsep atau ide dan gagasan pokok dari indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait. Konsep menurut Perpres SDI adalah ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.



BADAN PUSAT STATISTIK

37

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

Contoh: Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses Internet

Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran
(4)	(5)	(6)	(7)
Meluangkan waktu untuk memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/ referensi, berita, komunikasi, e-mail, chatting, sosial media, games online, dan lainnya. Seseorang yang tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (log in dan log out) internet dan hanya melakukan permainan saja termasuk dalam mengakses internet. Contoh: seorang anak yang bermain games online tetapi log in (membuka internet) dibukakan oleh orang tuanya/orang lain.	Semakin tinggi persentase rumah tangga yang memiliki akses internet, maka semakin banyak rumah tangga yang memanfaatkan teknologi informasi dalam hal ini akses internet di kehidupan sehari-hari.	$I = \frac{a}{b} \times 100$ <p>Dimana: I= Persentase Rumah tangga yang memiliki akses internet a= Jumlah rumah tangga dengan akses internet pada periode waktu tertentu b= Jumlah rumah tangga pada periode waktu yang sama</p>	Persentase

- **Kolom (4) Definisi** : Konsep yang telah diidentifikasi kemudian didefinisikan. Definisi adalah penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.
- **Kolom (5) Interpretasi** : Tuliskan interpretasi atau manfaat indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait dengan jelas dan rinci
- **Kolom (6) Metode/Rumus Penghitungan** : Tuliskan metode/ rumus penghitungan indikator dengan jelas
- **Kolom (7) Ukuran** : Tuliskan ukuran yang dipakai dalam penghitungan indikator dengan jelas. Dalam Perpres tentang Satu Data Indonesia ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.



BADAN PUSAT STATISTIK

38

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

Contoh: Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses Internet

Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	
		Ya	-1
		Tidak	-2
(8)	(9)	(10)	
Persen	Wilayah	2	

Kolom (8) Satuan : Tuliskan satuan yang dipakai dalam penghitungan indikator dengan jelas. Dalam Perpres no. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, satuan adalah besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.

Kolom (9) Klasifikasi : Tuliskan klasifikasi yang dipakai dalam penghitungan indikator dengan jelas. **Klasifikasi yang dimaksud pada metadata indikator ini adalah klasifikasi penyajian data.** Contoh dari klasifikasi yang dimaksud seperti: data disajikan berdasarkan klasifikasi wilayah, klasifikasi komoditas, klasifikasi lapangan usaha, atau data dapat dikategorikan menurut jenis kelamin, kelompok umur, dll.

Kolom (10) Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ? : Jika indikator yang ditulis pada kolom (2) adalah indikator komposit, maka tuliskan kode 1. Jika indikator tersebut bukan merupakan indikator komposit, maka tuliskan kode 2.

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

Contoh: Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses Internet

Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun	
Publikasi Ketersediaan	Nama
(11)	(12)
Tidak diisi karena kolom (10) berkode 2	Tidak diisi karena kolom (10) berkode 2

Kolom (11) Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.

Kolom (12) Nama Indikator Pembangun : Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan. Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

Contoh: Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses Internet

Jika Kolom (10) berkode 2
Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama
(13)	(14)	(15)
Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret Kor 2020	diisi petugas	PENGGUNAKAN INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, YOUTUBE, INSTAGRAM, WHATSAPP) DALAM 3 BULAN TERAKHIR

Kolom (13) Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : Tuliskan nama kegiatan statistik yang menghasilkan variable pembangun.

Kolom (14) Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : Tuliskan kode kegiatan statistik penghasil variabel pembangun. Kolom ini diisi oleh petugas.

Kolom (15) Nama Variabel Pembangun : Tuliskan nama variabel pembangun dari indikator yang dihasilkan

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)

Contoh: Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses Internet

Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(16)	(17)
Nasional, Provinsi, Kabupaten	1

Kolom (16) Level Estimasi:

- ✓ Tuliskan level estimasi atau level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.
- ✓ Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan

Kolom (17) Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum :

- ✓ Jika indikator yang ditulis pada kolom (2) dapat diakses umum, maka tuliskan kode 1. Jika indikator tersebut tidak dapat diakses umum, maka tuliskan kode 2.
- ✓ Suatu indikator atau kegiatan yang dapat diakses umum berarti datanya dipublikasikan sehingga informasi indikator ini akan ditampilkan pada website Metadata Statistik.

Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind)


[Penegasan]

- Jika kegiatan yg dilakukan hanya penyusunan/penghitungan Indikator dari hasil/output kegiatan statistik yg dilakukan unit kerja/K/L/D/I lain, maka perlu dibuat metadata kegiatan kompromin terlebih dahulu, kemudian mengisi metadata indikatornya.
- Jika kegiatan penghitungan indikator bersumber dari 2 atau lebih kegiatan statistik maka perlu dibuat metadata kegiatannya dahulu.

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

Metadata variabel merupakan suatu metadata yang memberikan penjelasan mengenai variabel yang dikumpulkan. Secara sederhana, metadata variabel adalah informasi dari variabel.








Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

- Identitas Kegiatan Statistik
- Penyelenggara
- Nama Variabel
- Alias
- Konsep
- Definisi
- Referensi Pemilihan
- Referensi Waktu
- Tipe Data
- Klasifikasi Isian
- Aturan Validasi
- Kalimat Pertanyaan
- Aksesibilitas Publik

Cakupan MS-Var, terdiri atas :


Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)



METADATA STATISTIK VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		Penyelenggara		Instansi							
Kode Kegiatan (dari data pelupus)				Unit Kerja Ekstern I							
				Unit Kerja Ekstern II							
				Unit Kerja Ekstern III							
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Aksesibilitas (dari data statistik umum)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)



46

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan		Penyelenggara	Instansi
Kode Kegiatan (diciptakan oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I
			Unit Kerja Eselon II
			Unit Kerja Eselon III

- o **Nama Kegiatan:** Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.
- o **Kode Kegiatan :** Tuliskan kode kegiatan statistik yang dilakukan. Kolom ini diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.
- o **Penyelenggara:** Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

Contoh: Akses Rumah Tangga terhadap internet

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Akses Rumah tangga terhadap internet	B8R8	Akses Internet

- o **Kolom (1) Nomor :** Tuliskan nomor urut variabel yang dikumpulkan mulai dari satu sampai dengan sejumlah variabel yang dihasilkan pada kegiatan statistik terkait
- o **Kolom (2) Nama Variabel :** Setiap satu variabel diisi pada setiap baris yang disediakan. Variabel selanjutnya dituliskan pada baris berikutnya. Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.
- o **Kolom (3) Alias :** Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait. Alias dapat berupa suatu kode khusus yang diberikan untuk variabel terkait guna mempermudah pengolahan, atau dapat berupa istilah yang lebih singkat dan standar untuk nama variabel yang dinilai terlalu panjang dan sulit dimengerti
- o **Kolom (4) Konsep** Konsep menurut Perpres SDI adalah ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

Contoh: Akses Rumah Tangga terhadap internet

Alias
(3)
B8R8

[Penegasan]

Alias pada metadata variabel dapat berupa kode Blok dan rincian pertanyaan di kuesioner sehingga memudahkan dalam proses pengolahan. Contoh: B1R12 adalah kode pertanyaan pada Blok 1 rincian 12.

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

Contoh: Akses Rumah Tangga terhadap internet

Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu
(5)	(6)	(7)
Menggunakan internet adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail, chatting, media sosial, games online, dll		tiga bulan terakhir pada saat survei.

- **Kolom (5) Definisi** : Konsep yang telah diidentifikasi kemudian didefinisikan. Definisi adalah penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.
- **Kolom (6) Referensi Pemilihan** : Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.
- **Kolom (7) Referensi Waktu**: batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Dapat berupa pada saat pencacahan atau pengumpulan data, seminggu terakhir, sebulan terakhir, dalam satu tahun terakhir, dsb.

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

Contoh: Akses Rumah Tangga terhadap internet

Tipe Data	Klasifikasi Isian
(8)	(9)
Integer	kode 1 = Ya, kode 5 = Tidak

- o **Kolom (8) Tipe Data** : Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan computer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam Bahasa pemrograman. Seperti: Integer, Float, Character, String, dan Array.
- o **Kolom (9) Klasifikasi Isian** : Daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori. contoh, jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan jenis kelamin perempuan diberi kode 2.

Metadata Statistik – Variabel (MS-Var)

Contoh: Akses Rumah Tangga terhadap internet

Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(10)	(11)	(12)
ditanyakan Untuk ART berumur 5 tahun ke atas	DALAM 3 BULAN TERAKHIR,APAKAH (nama)PERNAH MENGGUNAKAN INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, YOUTUBE, INSTAGRAM, WHATSAPP)?	1

Kolom (10) Aturan Validasi :

- ✓ Aturan syarat isian variable maupun Batasan besaran nilai isian variable, berupa pengisian variabel hanya jika variabel lain terisi atau suatu nilai minimal atau maksimal dari isian nilai variabel.

Kolom (11) Kalimat Pertanyaan:

- ✓ Tuliskan kalimat pertanyaan atau pernyataan dan isian yang digunakan dalam instrumen penelitian untuk mengumpulkan informasi terkait variabel.

Kolom (12) Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum :

- ✓ Confidential status merupakan status akses terhadap variable terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Oleh karena itu, jika status masing-masing variabel sudah jelas, maka akan lebih memudahkan interoperabilitas data yang dilakukan.



BADAN PUSAT STATISTIK **ST 2023** **BerAKHLAK** **bangga melayani bangsa**
SENSUS PERTANIAN Berorientasi Pelayanan Akuntabel Tanggapan Harmonis Layak Adipati Kolaborasi

EVALUASI METADATA

Tahun 2023

● ● ● ● ●

BPS

Rekapitulasi Penghimpunan Metadata 2022

Jumlah Penghimpun Metadata **terbanyak** adalah Jawa Timur dan Jawa tengah

Pada Kabupaten/Kota masih ada yang memilih **Statistik Dasar**



Jumlah MSKEG Menurut Jenis Statistik

PROVINSI	DASAR	SEKTORAL	KHUSUS
PUSAT	158	106	0
PROVINSI	0	893	4
KABUPATEN/KOTA	163	6761	17

** last update 25 Mei 2023

MSKEG Menurut Status Dokumen

Jumlah MSKEG Menurut Status dan Wilayah

PROVINSI	DRAFT	SUBMITTED	UNDER_ REVIEW	CORRECTION_ REQUIRED	REVISED	APPROVED	PUBLISHED	REJECTED	TOTAL
PUSAT	10	55	1	88	37	72	0	1	264
PROVINSI	30	202	1	16	32	520	89	7	897
KABUPATEN/KOTA	205	1014	23	254	138	4500	682	125	6941
JUMLAH	245	1271	25	358	207	5092	771	133	8102

** last update 25 Mei 2023



55

ID METADATA STATISTIK KEGIATAN

56

JENIS STATISTIK

MS-Keg

Masih terdapat kesalahan dalam pemilihan jenis statistik, terutama statistik dasar seperti sebagai berikut:

JUDUL KEGIATAN	TAHUN	JENIS STATISTIK
Kompilasi Produk Administrasi Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Barat	2022	STATISTIK_DASAR
Kunjungan ke Perpustakaan	2021	STATISTIK_DASAR
Jumlah Sampah yang ditangani ke TPA	2021	STATISTIK_DASAR
Pencacahan Lengkap Laporan Bencana Kabupaten Aceh barat	2021	STATISTIK_DASAR
Kompilasi Produk Administrasi jumlah Kunjungan dan Jumlah Buku Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Aceh Barat	2022	STATISTIK_DASAR
Pencacahan Lengkap Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar	2022	STATISTIK_DASAR

JENIS STATISTIK

1. Statistik Dasar

Ciri lintas sektoral, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab BPS

2. Statistik Sektoral

Pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu

3. Statistik Khusus

Untuk penyelenggaraan riset atau penelitian dan terindeks jurnal



57

JUDUL KEGIATAN

MS-Keg

Pada Judul kegiatan masih terdapat kesalahan dalam pemilihan judul, Awalan judul kegiatan seperti sebagai berikut:

- JUMLAH
- KUNJUNGAN
- LAPORAN
- DATABASE
- VERIFIKASI DATA
- INFORMASI
- BELANJA BAHAN
- PENINGKATAN
- DATA


JUDUL KEGIATAN

Judul kegiatan minimal memuat **cara pengumpulan data**, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah, dan periode pelaksanaan. Apabila kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan lanjutan yang mengalami perubahan judul, maka tuliskan pula judul kegiatan periode sebelumnya.



58

Kesalahan Judul Kegiatan (Preview)								
MS	Dashboard	Pemeriksaan	Panduan					
No.	Nama Kegiatan	Tahun	Jenis Statistik	Produsen Data	Tanggal Diajukan	Pelapor	Pemeriksa	Status
11.	Laporan Jumlah Pemijinan Koleksi Perpustakaan menurut Klasifikasi Pengunjung per bulan di Perpustakaan Daerah Banjarnegara	2021	Statistik Sektoral	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Banjarnegara	28 Desember 2022	Muhammad Rizki Syazali SST Direktorat Sistem Informasi Statistik	Wedha Santi Kusnastuti SST	Perlu Perbaikan
12.	Laporan Jumlah Koleksi Perpustakaan yang Didipijin per bulan di Perpustakaan Daerah Banjarnegara	2021	Statistik Sektoral	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	28 Desember 2022	Muhammad Rizki Syazali SST Direktorat Sistem Informasi Statistik	Wedha Santi Kusnastuti SST	Disetujui
13.	LAPORAN JUMLAH ANEKA INDUSTRI, JUMLAH INDUSTRI MENENGAH, JUMLAH INDUSTRI BESAR	2021	Statistik Sektoral	DISPERINDAOKOP UKM KAB. BANJARNEGARA	28 Desember 2022	Muhammad Rizki Syazali SST Direktorat Sistem Informasi Statistik	Wedha Santi Kusnastuti SST	Disetujui
14.	Laporan Jumlah Anggota Baru Perpustakaan menurut Klasifikasi Pengunjung per bulan di Perpustakaan Daerah Banjarnegara	2021	Statistik Sektoral	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	28 Desember 2022	Muhammad Rizki Syazali SST Direktorat Sistem Informasi Statistik	Wedha Santi Kusnastuti SST	Disetujui
15.	Kompilasi Data Jumlah Penempatan Transmigrasi	2022	Statistik Sektoral	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi	27 Desember 2022	Kurniaone	Kurniaone	Sudah Diperbaiki
16.	Kompilasi Data Jumlah Penduduk dan Jumlah Keluarga Pedesa Semester I 2022	2022	Statistik Sektoral	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Langsa	20 Desember 2022	romy permana s/tepu Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa	Aang Saputra SST, M.Si.	Disetujui
17.	Jumlah Penebaran Benih Ikan Lokal Berdasarkan Wilayah Kecamatan di Ogan Ilir	2022	Statistik Sektoral	Dinas Perikanan Kabupaten Ogan Ilir	26 Desember 2022	Yuniarti Herlina Kominfo 1610 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir	Ifone Arma SE, M.M.	Disetujui
18.	Jumlah penerima bantuan sosial pangan berdasarkan kecamatan di ogan ilir	2021	Statistik Sektoral	DINAS SOSIAL KABUPATEN OGAN ILIR	27 Desember 2022	Yuniarti Herlina Kominfo 1610 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir	Ifone Arma SE, M.M.	Disetujui

CARA PENGUMPULAN DATA			MS-Keg	
Masih terdapat kesalahan dalam pemilihan cara pengumpulan data yang berkaitan dengan Judul Kegiatan dan Sarana pengumpulan Data seperti sebagai berikut:			CARA PENGUMPULAN DATA	
Judul Kegiatan	Cara Pengumpulan data	Sarana Pengumpulan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencacahan Lengkap Sensus 2. Survei Sensus 3. Kompilasi Produk Administrasi Data dari register, catatan administrasi dengan perkembangan TI 4. administrasi dengan Crawling, Alat ukur otomatis (Suhu, iklim,dsb) 	
Kompilasi Data Kader PKK dan Kader Posyandu di Provinsi Sumatera Barat	PENCACAHAN LENGKAP	papi, mail		
Kompilasi Data Peternakan Kota Pariaman	SURVEI	papi		
Survei Kelayakan Penyedia Alat Bantu Tahun 2021	KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI	Lainnya : Blank		
Kompilasi Pengumpulan Data Kegiatan Ketentraman dan Ketertiban Umum Satuan Polisi Pamong Praja Se Provinsi Jambi	CARA_LAIN_SESUAL DENGAN PERKEMBANGAN_TI	papi, cawi		
Data Aset Tanah Milik Pemerintah Daerah		papi		
Pendataan Realisasi Kegiatan Penanaman Modal Di Kabupaten Batang Hari		papi		
Pengumpulan Data Pemberian Rekomendasi Izin Usaha Pertanian		papi		
Pendataan Koleksi Buku di Perpustakaan Umum Kabupaten Batang Hari	CARA_LAIN_SESUAL DENGAN PERKEMBANGAN_TI	papi		
PENGUMPULAN DATA PERUSAHAAN KABUPATEN BUTON		papi		
Pembinaan Keluarga Kelompok Kegiatan (Poktan)		papi		
JUMLAH BUMDESA		Lainnya : GOOGLE FORM		

SARANA PENGUMPULAN DATA

Masih terdapat kesalahan dalam pemilihan sarana pengumpulan data terutama pada pilihan lainnya, seperti sebagai berikut:

- Lainnya : Sistem Aplikasi
- Lainnya : Via Portal, Email
- Lainnya : permintaan data melalui surat resmi
- Lainnya : PAPI dan CAPI
- Lainnya : Pengamatan langsung dng media kertas
- Lainnya : Email
- Lainnya : Blanko, Laporan lembar kerja

MS-Keg

CARA PENGUMPULAN DATA

1. PAPI

Media Kertas/Cetak

2. CAPI

Media Mobile HP/Tablet

3. CATI

Media Telepon

4. CAWI

Media Kuesioner digital di PC/Laptop (Web)

5. MAIL

Media Surat Hardcopy/Softcopy

6. DONGENG

Contoh : Alat ukur gempa, dsb



61

METADATA STATISTIK VARIABEL

62

KESALAHAN PEMILIHAN NAMA VARIABEL

MS-Var

MS-Var

Detail Metadata Variabel ASB

Nama: ASB

Definisi: Analisis Standar Belanja

Sebaiknya nama variabel tidak disingkat agar tidak menimbulkan ambiguitas, lebih baik diisi dengan **Analisis Standar Belanja**

NAMA VARIABEL

Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain. Untuk Kompromin, peubah yang dikumpulkan akan masuk ke dalam Variabel.



63

KESALAHAN DEFINISI VARIABEL

MS-Var

MS-Var

Detail Metadata Variabel ASB

Nama: ASB

Definisi: Analisis Standar Belanja

Dalam rincian definisi seharusnya dijelaskan apa yang disebut dengan Analisis Standar Belanja, sehingga memberikan penjelasan mengenai maksud variabel tersebut

DEFINISI VARIABEL

Definisi variabel merupakan penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman. Pengisian definisi sangat dekat dengan kata "adalah"



64

KESALAHAN PENGISIAN KONSEP

MS-Var

MS Dashboard Pemeriksaan Panduan

Detail Metadata Variabel **Jumlah Tenaga Kerja**
 Harap baca panduan variabel berikut, agar pengisian Anda dapat menjadi lebih mudah.

Pengisi: **Muhammad Rizki Syazaki SST** Tanggal Ujian: **28 Desember 2022** Disetujui

Nama: Jumlah Tenaga Kerja

Alias: Jumlah Tenaga Kerja

Definisi Variabel: Jumlah tenaga kerja berdasarkan status kewarganegaraan, jenis kelamin dan status hubungan kerja

Konsep: Jumlah tenaga kerja berdasarkan status kewarganegaraan, jenis kelamin dan status hubungan kerja

Referensi Pemilihan: Konsep

Referensi Waktu: Tahunan

Dapat diisi dengan konsep **Jumlah Tenaga Kerja** (ada di SDSN)
 Penamaan konsep bisa disamakan dengan Nama Variabel

KONSEP

Konsep menurut Perpres SDI adalah ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.



65

KESALAHAN REFERENSI PEMILIHAN

MS-Var

MS Dashboard Pemeriksaan Panduan

Detail Metadata Variabel **Jumlah Penerbitan Akta Penceraian**
 Harap baca panduan variabel berikut, agar pengisian Anda dapat menjadi lebih mudah.

Pengisi: **Muhammad Rizki Syazaki SST** Tanggal Ujian: **28 Desember 2022** Disetujui

Nama: Jumlah Penerbitan Akta Penceraian

Alias: Jumlah Penerbitan Akta Penceraian

Definisi Variabel: Jumlah Akta Penceraian yang diajukan dan ditandatangani secara elektronik oleh Kepala Dinas

Konsep: Jumlah Akta Penceraian yang diajukan dan ditandatangani secara elektronik oleh Kepala Dinas

Referensi Pemilihan: Hasil Rapat

Referensi Waktu: Mingguan

Referensi pemilihan lebih mengarah pada peraturan atau referensi resmi lain yang digunakan sebagai acuan pemilihan variabel

REFERENSI PEMILIHAN

Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.

Contoh : Peraturan Badan, Undang-Undang



66

KESALAHAN KLASIFIKASI ISIAN

MS-Var

No	Kode Item Klasifikasi	Nama Item Klasifikasi
1	001	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang pertama kali menggunakan kontrasepsi setelah mengalami kehamilan yang berakhir dengan keguguran atau persalinan

Aturan Validasi:
1.

Variabel jumlah yang tidak memiliki klasifikasi, maka disesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya

KLASIFIKASI ISIAN

Daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.

Contoh : jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan jenis kelamin perempuan diberi kode 2.



67

KESALAHAN ATURAN VALIDASI

MS-Var

Aturan Validasi:
PERFORMANSI 26 TAHUN 2021 PERFORMANSI 26 TAHUN 2021

Jika **ada** aturan validasi maka ditulis jelas *misal : (Wajib Terisi)*

Jika **tidak ada** boleh dikosongkan

ATURAN VALIDASI

Aturan syarat isian variable maupun Batasan besaran nilai isian variable, berupa pengisian variabel hanya jika variabel lain terisi atau suatu nilai minimal atau maksimal dari isian nilai variabel



68

METADATA STATISTIK INDIKATOR

69

MS-Ind

KESALAHAN NAMA INDIKATOR

NAMA INDIKATOR

Indikator dapat berupa jumlah, rata-rata, persentase, indeks, dan sebagainya. Contoh indikator adalah Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Buta Huruf (ABH), Anak Lahir Hidup (ALH), akses terhadap media informasi, dan sebagainya. Nama variabel pada instrumen pengumpulan data bisa jadi sama dengan nama indikator yang dihasilkan.

Untuk *Jenis Kelamin* itu merupakan **Variabel** bukan Indikator

70

MS-Ind

KESALAHAN KONSEP

KONSEP

Konsep menurut Perpres SDI adalah ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi. Bisa merujuk pada konsep yang ada di Standar Data

Dapat diisi dengan konsep yang ada di SDSN
Atau konsep bisa juga disamakan dengan Nama Indikator

BADAN PUSAT STATISTIK
71

MS-Ind

KESALAHAN METODE/RUMUS PENGHITUNGAN

METODE/RUMUS PENGHITUNGAN

Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik. Prosedur penghitungan dapat dijelaskan dengan menggunakan diskripsi tahapan penghitungan tersebut.

Pengisian metode dan rumus dengan equation tidak bisa terbaca dalam system inputasi INDAH, untuk menjadi perhatian bersama

BADAN PUSAT STATISTIK
72

